

Nama : Celsea Dea Ananda
NPM : 2414211030
Kelas : PPN B

Latar Belakang

Pertanian organik sebagai salah satu bentuk pertanian berkelanjutan menuntut perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan petani sebagai pelaku utama sektor pertanian. Selain itu, dibutuhkan pula penerapan teknologi yang sesuai dengan kondisi lokal agar sistem pertanian ini dapat berjalan optimal. Petani tidak hanya dituntut untuk memahami dan mengubah perilakunya, tetapi juga harus mampu mengadopsi serta mengimplementasikan inovasi secara tepat. Inovasi tersebut perlu disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan sumber daya yang dimiliki oleh petani agar penerapannya efektif dan berkelanjutan.

Pertanian organik merupakan sistem pengelolaan produksi tanaman pangan yang berorientasi pada pelestarian agroekosistem secara menyeluruh. Sistem ini mencakup perlindungan terhadap keanekaragaman hayati, pemeliharaan siklus biologis, serta peningkatan aktivitas biologis tanah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pertanian organik memberikan manfaat signifikan bagi petani (Zulvera dkk., 2014). Manfaat tersebut antara lain pengurangan biaya produksi, harga jual yang lebih tinggi dibanding produk konvensional, peningkatan pendapatan, dan perbaikan kesehatan petani dan keluarganya.

Dukungan penyuluhan dan lingkungan eksternal merupakan faktor kunci dalam keberhasilan adopsi inovasi pertanian organik, khususnya pada komoditas padi. Kedua faktor tersebut sangat memengaruhi tingkat penerapan praktik ramah lingkungan (Herawati dkk., 2017). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa adopsi inovasi pertanian padi organik masih tergolong rendah meskipun sudah diperkenalkan melalui berbagai program penyuluhan. Rendahnya tingkat adopsi ini berdampak langsung pada keberlanjutan sistem pertanian organik, sehingga penting untuk dikaji lebih lanjut dari sisi ekonomi, sosial, dan lingkungan.